

BAB III

METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

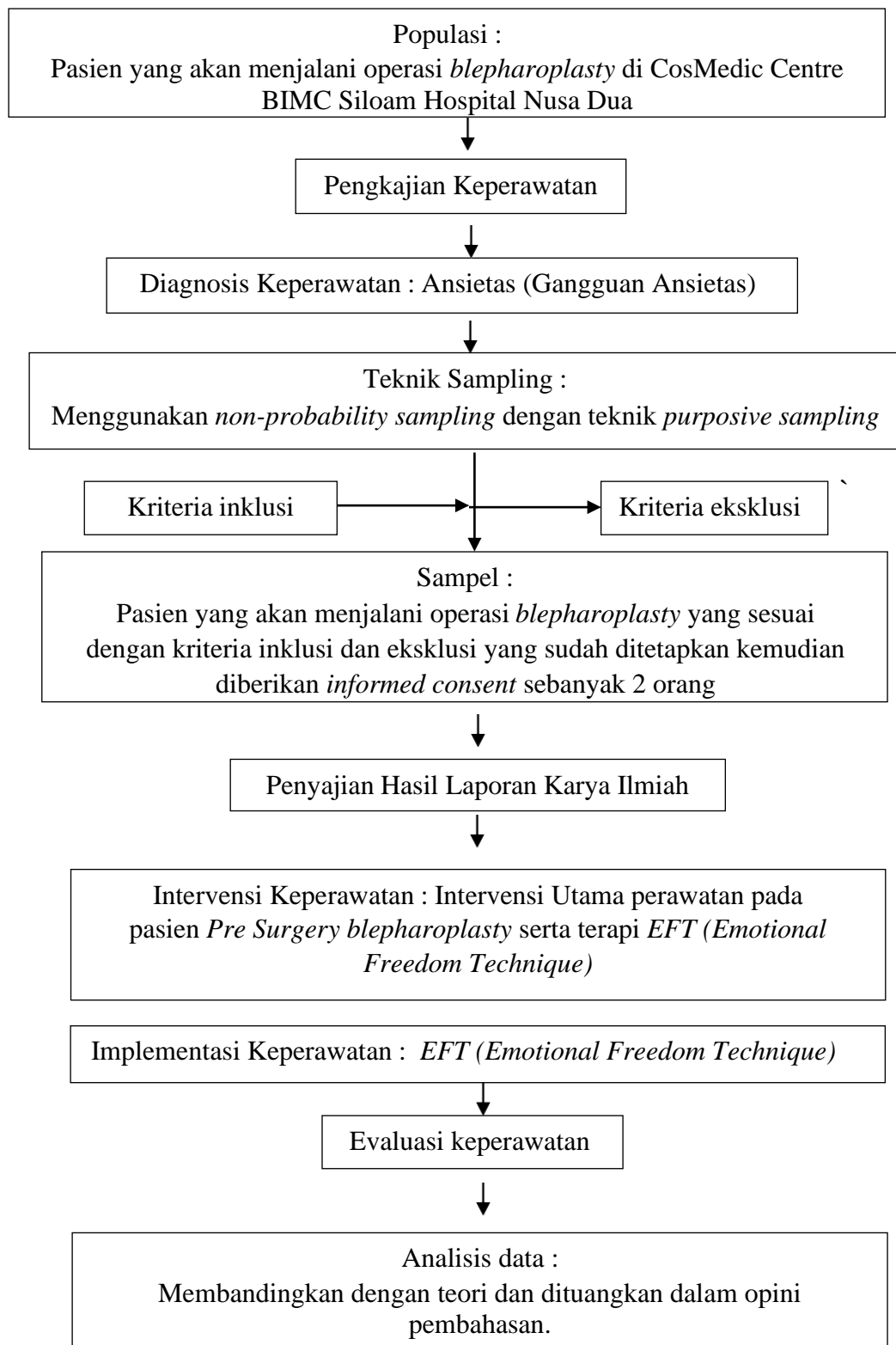
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada Karya Ilmiah Akhir Ners Ini adalah jenis penelitian deskriptif. (Nursalam, 2020), mendefinisikan penelitian deskriptif sebagai jenis penelitian yang tujuan utamanya adalah deskripsi objektif dari suatu situasi. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus, suatu gaya metodologi penelitian yang terdiri dari satu unit penelitian yang mendalam.

Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan gambaran asuhan keperawatan pada pasien dengan ansietas *Pre Surgery blepharoplasty* dengan metoda *EFT (Emotional Freedom Technique)* di BIMC Siloam Hospital Nusa Dua.

B. Alur Penelitian

Menurut (Nursalam, 2020), Alur penelitian adalah tahapan atau prosedur penelitian secara sistematis. Alur penelitian karya ilmiah akhir ners yang dilaksanakan oleh penulis dapat digambarkan pada bagan berikut.



Gambar 3. Alur Penyusunan Karya Ilmiah Asuhan Keperawatan Ansietas Pada Pasien *Pre Surgery Blepharoplasty* Dengan *Emotional Freedom Technique* di BIMC Siloam Hospital Nusa Dua tahun 2023

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di BIMC Siloam Hospital Nusa Dua selama dua hari. Pengambilan data kasus kelolaan pada karya ilmiah ners ini dilakukan pada tanggal 10 dan 13 April 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017), populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang akan melakukan operasi blepharoplasty di BIMC Siloam Hospital Nusa Dua pada bulan Maret 2023 sebanyak 2 orang.

2. Sampel penelitian

Menurut (Nursalam, 2020), sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling*. Sampel penelitian ini melibatkan dua subjek dari pasien yang akan melakukan operasi *blepharoplasty* di BIMC Siloam Hospital Nusa Dua yang memenuhi kriteria. Kriteria sampel dari penelitian ini adalah:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pasien yang akan menjalani operasi *blepharoplasty* di BIMC Siloam Hospital

Nusa Dua yang bersedia menjadi responden

- 2) Pasien yang mengalami ansietas sebelum melakukan operasi *blepharoplasty*
- 3) Pasien yang mengalami ansietas sebelum melakukan operasi *blepharoplasty* diatas umur 50 tahun
- 4) Pasien yang mengalami ansietas sebelum melakukan operasi *blepharoplasty* yang bersedia menandatangani *inform consent*

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pasien dengan hambatan komunikasi

3. Besar sampel

Jumlah dan besar sampel dalam studi kasus karya ilmiah akhir ners ini adalah sebanyak dua orang.

4. Teknik pengambilan sampel

Menurut (Hidayat, 2017), teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel untuk tujuan tertentu.

Menurut (Nursalam, 2020), *purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan dari subjek penelitian langsung dengan menggunakan alat pengukuran atau pemeriksaan, sedangkan data sekunder didapatkan dari catatan medis. Jenis data yang dikumpulkan dalam studi kasus ini meliputi data primer melalui wawancara dan observasi langsung terhadap subjek penelitian dan data sekunder berdasarkan data rekam medik pasien, (Sugiyono, 2017).

2. Cara pengumpulan data

Berdasarkan (Nursalam, 2020), pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi. Adapun langkah-langkah pengumpulan data, yakni sebagai berikut :

a. Tahap persiapan

- 1) Mengajukan surat izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 2) Mengajukan surat permohonan izin penelitian di BIMC Siloam *Hospital* Nusa Dua

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Melakukan pengumpulan data pada pasien yang akan melakukan operasi *blepharoplasty* yang termasuk ke dalam kriteria inklusi dan eksklusi sesuai dengan sampel yang dibutuhkan.
- 2) Memberikan *inform consent* pasien yang akan melakukan operasi *blepharoplasty* yang sudah sesuai dan bersedia menjadi responden pada penelitian ini.
- 3) Melaksanakan asuhan keperawatan pada sampel penelitian dengan penambahan intervensi berupa *EFT (Emotional Freedom Technique)*. Skala ansietas diukur dengan menggunakan metoda *HRS-A (Halminton Rating Scare for Anxiety)* sebelum dan sesudah pemberian *EFT (Emotional Freedom Technique)*.

c. Tahap akhir

- 1) Memeriksa kesenjangan yang muncul di lapangan selama pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan dengan teknik reduksi data.
- 2) Menyusun laporan
- 3) Memberikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang aplikatif sesuai hasil pembahasan.

3. Instrument pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur, atau menilai suatu fenomena (Nursalam, 2020). Hasil asuhan keperawatan menggunakan lembar dokumentasi proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi

keperawatan. Format asuhan keperawatan pada kasus kelolaan ini memakai format asuhan keperawatan *medical bedah* pada jurnal praktikum yang disusun oleh tim dosen keperawatan medical bedah Poltekkes Kemeneks Denpasar tahun 2023 dan di modifikasi sesuai dengan format pengkajian di tempat penelitian serta langkah-langkah terapi *EFT (Emotional Freedom Technique)* sebagai intervensi dilakukan dengan prosedur terlampir.

4. Pengolahan dan analisis data

Dalam studi kasus ini, setelah mengumpulkan data selanjutnya peneliti menganalisis data dengan cara analisis deskriptif. Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, pengumpulan data, sampai dengan data terkumpul. Menurut (Nursalam, 2020), analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori dan dituangkan dalam opini pembahasan.

Berdasarkan, (Nursalam, 2020), teknik analisis yang digunakan, yaitu dengan cara menarasikan jawaban - jawaban yang telah diperoleh dari hasil interpretasi wawancara yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Teknik analisis dengan cara observasi yang dilakukan oleh peneliti yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada dan digunakan sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

5. Mereduksi data

Data hasil dari wawancara yang telah terkumpul dalam bentuk catatan lapangan akan dijadikan satu dalam bentuk catatan terstruktur dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif.

6. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang telah dipilih dalam studi kasus. Data disajikan secara tekstural/narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data yang menggambarkan identitas dari klien.

7. Kesimpulan

Data yang disajikan kemudian dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian dari berbagai sumber literatur yang ada secara teoritis dan evaluasi. Data yang telah dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

F. Etika Penyusunan Karya Ilmiah

Etika penelitian akan membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Etika juga dapat membantu dalam merumuskan pedoman etis yang lebih kuat dan norma-norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan yang dinamis dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Berikut 4 (empat) prinsip dasar etika penelitian, yaitu:

1. Menghormati atau menghargai subjek (*respect for person*).

Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menghormati atau menghargai orang, diantaranya :

- a. Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian.
- b. Terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.

Peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian dengan mempersiapkan formulir *informed consent* mencakup manfaat, tujuan, dan persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan, dapat mengundurkan diri kapan saja, jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh subjek penelitian.

2. Manfaat (*beneficence*).

Pada setiap penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang besar dan meminimalisir adanya kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Maka dari itu, desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari responden.

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*non maleficence*).

Suatu penelitian sebaiknya dapat meminimalisir kerugian atau risiko bagi responden dalam penelitian. Peneliti harus memberikan rasa aman pada subjek penelitian.

4. Keadilan (*justice*)

Keadilan yang dimaksud adalah tidak membedakan responden. Penelitian harus seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang ada mencakup kesehatan fisik, mental, dan sosial. Peneliti harus menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jender, agama, etnis, dan sebagainya.